

BAB I

PENDAHULUAN

Dantara keberhasilan pembelajaran adalah ditentukan oleh seorang pendidik, hal tersebut seperti dikemukakan oleh Ali Ibn Thholib: ada enam syarat penentu keberhasilan pembelajaran, satu diantaranya adalah adanya bimbingan dari guru.¹

Kebosanan peserta didik adalah salah satu faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran. Kebosanan terjadi biasanya disebabkan karena guru dalam menyajikan materi terlalu monoton, sehingga menyebabkan peserta didik menjadi malas dan bosan untuk mengikuti proses pembelajaran, minat dan motivasi mereka dalam belajar menurun.²

Guru apabila dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode tunggal maka biasanya peserta didik akan merasa jenuh dan bosan, sehingga penyampaian materi kurang efektif.

Ada alternatif yang bisa diterapkan oleh guru guna membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik, yaitu dengan cara menerapkan variasi metode pembelajaran, dengan adanya kombinasi metode diharapkan membuat

¹ Tajuddin Nukman al-zarnuji, *Ta'limu Al-muta'alim* Semarang, Pustaka Al-alawiyah, t.th, hlm.23

² M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002, hlm. 19

penyampaian materi pembelajaran tidak monoton, perhatian peserta didik meningkat, dan konsentrasi peserta didik akan menjadi lebih lama.³

Melihat kondisi tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang diangkat dalam bentuk skripsi dengan judul **“Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIN 3 Demak.”**

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan judul skripsiyang penulis angkat yaitu “Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak” peneliti memberikan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Mendorong peserta didik agar aktif dalam proses belajar adalah menjadi keharusan sebagai seorang guru, dan alternatifnya yaitu dengan menerapkan variasi metode pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka penulis terdorong untuk menelitinya.
2. Penulis memilih mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan alasan karena Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber utama dari berbagai sumber hukum bagi umat Islam, disamping itu sangat diperlukan untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits.
3. MIN O3 Demak dipilih sebagai obyek penelitian, dikarenakan tempatnya terjangkau bagi peniliti, serta tenaga pendidik yang terdapat di MIN 3

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hlm. 125

Demak khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist telah mengajar sesuai dengan sertifikat mengajarnya dan menggunakan metode yang bervariasi dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukannya.

B. Penegasan Istilah

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan maka dibutuhkan adanya penegasan istilah. Tujuan penegasan istilah adalah untuk memberi pemahaman yang baik dan utuh kepada peneliti khususnya dan umumnya bagi pembaca terkait judul penelitian.

Adapun istilah-istilah yang menurut penulis perlu penegasan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Kata Implementasi menurut KBBI mempunyai arti pembelakuan, pelaksanaan, dan penerapan.⁴

Implementasi adalah suatu tindakan, aksi yang dilakukan secara sistematis dan terencana dalam mekanismenya guna memperoleh suatu tujuan.⁵

Adapun yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah semua kegiatan meliputi rancangan, teknik pelaksanaan, dan evaluasi kombinasi beberapa metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 3 Demak.

⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>

⁵ Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Yogyakarta, CV Sinar Baru, 2002, hlm.70

2. Variasi Metode

Variasi dalam KBBI diartikan sebagai selang-seling.⁶ Sedangkan yang dimaksud variasi metode dalam penelitian ini adalah perpaduan diantara beberapa metode yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran.

3. Pembelajaran

Istilah pembelajaran adalah kombinasi dari dua kegiatan yaitu, belajar dan mengajar. Dalam perspektif metodologis kegiatan belajar cenderung lebih banyak pada peserta didik, sedangkan secara instruksional mengajar dilaksanakan oleh guru.⁷

Adapun maksud pembelajaran dalam skripsi ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan kombinasi beberapa metode.

4. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberi pemahaman iman dan takwa kepada Allah SWT, belajar membaca dan menulis, memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran dari Al Qur'an dan Hadist.⁸

⁶ W.J.S. Porerdarminta, *kamus umum bahasa indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1993, hlm.731

⁷ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Kencana, 2013, hlm. 18-19

⁸ Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag, 2009, hlm. 36

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak?
2. Bagaimana strategi atau teknik variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an kelas IV di MIN 3 Demak?
3. Bagaimana capaian atau hasil variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak?

D. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Untuk mendeskripsikan program variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak.
2. Untuk mendeskripsikan strategi atau teknik variasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak.
3. Untuk mendeskripsikan capaian atau hasil variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran dan kepercayaan seseorang maupun kelompok.⁹

⁹ Nana soodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 60.

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan dan menjelaskan tentang variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 3 Demak.

2) Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian\

Dalam penelitian ini yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, yang meliputi:

1) Perencanaan

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menentukan materi pembelajaran
- d) Menentukan metode pembelajaran (metode ceramah, diskusi, resitasi/tugas, tanya jawab, discovery learning, demonstrasi, dan latihan/driil)
- e) Media dan sumber pembelajaran
- f) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran;
- g) Evaluasi

2) Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal (pendahuluan)
 - 1) Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun psikis.
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan bacaan basmalah
 - 3) Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
 - 4) Guru mengajukan pertanyaan dengan dikaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi surat Al-'Alaq

- 5) Guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
 - 6) Guru menyampaikan cakupan materi surat Al-'Alaq kepada peserta didik
- 2) Kegiatan Inti
- 1) Variasi Metode dalam Kegiatan Mengamati
 - (a) Guru membaca dan menjelaskan isi kandungan Q,S Al-'Alaq (metode ceramah), sedangkan peserta didik mendengarkan bacaan dan melihat teks Q,S Al-'Alaq melalui tayangan LCD.
 - (b) Guru mempraktekkan cara menulis dan membaca Q,S Al-'Alaq (Metode demonstrasi), sementara peserta didik mengamati apa yang dipraktekkan guru.
 - (c) Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi Q.S Al-'Alaq (Metode diskusi), sedangkan peserta didik yang lain melihat, mendengar dan memperhatikannya.
 - (d) Guru membuat dan membacakan sebuah pertanyaan Q.S Al-'Alaq (metode tanya jawab), sementara peserta didik melihat dan mendengarkannya.
 - (e) Guru memberi kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk maju kedepan menuliskan Q.S Al-'Alaq (metode resitasi), sementara peserta didik yang lain menulis di buku masing-masing.
 - (f) Guru menyuruh beberapa anak didik untuk mengadakan sambung ayat Q,S Al-'Alaq (Metode latihan), sementara peserta didik yang lainnya mengamati.

2) Variasi Metode dalam Kegiatan Menanya

- (a) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum difahami melalui metode ceramah mengenai bacaan Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik bertanya cara melafalkan QS. Al-‘Alaq dengan benar dan fasih.
- (b) Guru Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang tetang hal-hal yang belum difahami apa telah dipraktekkan guru mengenai tata cara menulis dan membaca Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik bertanya cara menulis dan membaca QS. Al-‘Alaq dengan benar dan fasih.
- (c) Guru Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang tetang hal-hal yang belum difaham apa yang dipresentasikan peserta didik tentang materi Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik yang lain bertanya tentang materi yang belum dipahami.

3) Variasi Metode dalam Kegiatan Eksplorasi/Eksperimen

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengadakan latihan melalui belajar kelompok untuk berlatih cara membaca QS. Al-‘Alaq yang benar dan fasih (metode latihan/drill)
- (b) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan, melalui hasil ceramah (metode tugas/resitasi)
- (c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk untuk mengurutkan bacaan Q.S. Al-‘Alaq dengan benar (metode discovery learning)

- (d) Guru menyuruh peserta didik untuk mempratekkan cara menulis dan membaca Q.S.Al-‘Alaq yang benar dan fasih (metode demonstrasi)
- (e) Guru menyuruh peserta didik untuk mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S.Al-‘Alaq dengan cara berdiskusi. (metode diskusi)
- (f) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi. (metode ceramah)

4) Variasi Metode dalam Kegiatan Menegosiasi

- (a) Antar peserta didik membetulkan cara membaca QS. Al-‘Alaq yang belum tepat.
- (b) Antar peserta didik membetulkan cara menulis QS. Al-‘Alaq yang masih kurang tepat.
- (c) Antar peserta didik membetulkan jawaban peserta didik yang masih kurang tepat.
- (d) Peserta didik belajar untuk menulis/merumuskan sejumlah ayat, serta urutan ayat Q.S. Al-‘Alaq dengan benar.

5) Variasi Metode dalam Kegiatan Mengkomunikasikan

- (a) Secara bergantian peserta didik melafalkan Q.S. Al-‘Alaq di depan kelas.
- (b) Peserta didik bergantian menuliskan Q.S Al-'Alaq di depan kelas.
- (c) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-‘Alaq.

3) Kegiatan penutup

(1) Variasi Metode dalam Refleksi

(a) Diskusi reflektif

Guru mengadakan diskusi reflektif dimulai pengantar refleksi dari guru tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq.

(d) Tanyaujawab

Setelah mengadakan diskusi kemudian guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq.

(2) Variasi Metode dalam Menyimpulkan

- (a) Guru menyimpulkan materi Q.S. Al-'Alaq baik secara lisan atau tertulis.
- (b) Guru menyuruh peserta didik untuk merangkum materi Q.S. Al-'Alaq baik secara lisan atau tertulis.
- (c) Guru menyuruh peserta didik secara kelompok untuk merangkum hasil diskusi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq secara lisan maupun tertulis.

(3) Variasi metode memberi penguatan atau re-inforcement

(a) Mendemonstrasikan keterampilan

Guru menyuruh peserta didik untuk mempratekkan cara menulis dan membaca dengan benar dan fasih.

(b) Mengaplikasikan ide baru pada situasi lain

Guru telah menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menulis dan membaca Q.S. Al-'Alaq kemudian peserta didik disuruh untuk menuliskan atau membacakan surat pendek yang lain.

- (c) Mengekspresikan pendapat peserta didik

Guru dapat meminta peserta didik untuk memberikan komentar tentang keefektifan demonstrasi yang dilakukan guru atau peserta didik.

- (d) Soal-soal tertulis

Guru dapat memberikan soal-soal tertulis untuk dikerjakan peserta didik. Soal tertulis dapat berupa berbentuk uraian, tes obyektik atau mengisi lembaran kerja.

- (4) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi Q.S. Al-‘Alaq atau penanaman sikap, baik spiritual maupun social

- (5) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- (6) Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam.

3) Evaluasi

- a) Tujuan evaluasi

Evaluasi variasi metode pada pembelajaran al-Qur’an Hadist dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- (1) Untuk mengetahui apakah variasi metode pembelajaran al-Qur’an Hadist sudah berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan atau belum.

- (2) Untuk mengetahui kendala atau kekurangan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist, baik berupa metode, media yang digunakan maupun sarana prasarana dan yang lainnya.

b) Kendala

Adapun kendala yang sering muncul saat penerapan kombinasi beberapa metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist diataranya sebagai berikut:

- (1) Tidak sistematis dan terstruktur.
- (2) Keterbatasan waktu.
- (3) Metode ceramah cenderung dominan..

c) Solusi

Evalulusi dilakukan agar guru sesegera mungkin mengetahui beberapa kekurangan dan kelemahan penerapan variasi metode, dan sesegera mungkin untuk memperbaikinya kekurangan-kekurangan tersebut.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subyeknya adalah guru pengampu Al-Qur'an Hadist dan peserta didik. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah variasi metode.

c. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan dari peniliti, baik berupa angka atau fakta. Adapun sumber data adalah dari mana peniliti bisa mendapatkan sebuah data.¹⁰

Sumber data pada peniltian ada dua, yaitu data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm, 102.

Data primer merupakan data yang langsung didapat saat berada di lapangan baik dihasilkan melalui metode wawancara, observasi dan instrumen pendukung lainnya.¹¹

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala madrasah, guru pengampu Al-Qur'an Hadist, dan peserta didik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari objek penelitian. Biasanya berbentuk dokumentasi atau laporan ada kaitannya dengan tema penelitian.¹² Untuk memperoleh data sekunder peneliti akan meminta data kepada bagian tata usaha mengenai profil madrasah dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan 3 metode yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah suatu cara yang pengumpulan data yang didapat dengan cara pengamatan dengan mencatat keadaan atau situasi objek penelitian.¹³

Untuk mendapatkan data melalaui observasi maka eneliti akan mengamati segala sesuatu yang adan relevan dengan penelitian ini, serta peneliti membuat

¹¹ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 12.

¹² Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm. 308

¹³ *Ibid.* hlm. 317

lembar observasi berbentuk cek list yang digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan kombinasi beberapa metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak.

2) Metode Wawancara

Metode ini cara pengumpulan data berupa kegiatan dialog tanya jawab secara lisan terhadap dua orang atau lebih secara mendalam. Ketika melakukan wawancara selalu ada dua pihak yang salah satunya sebagai penanya dan yang lainnya sebagai pemberi informasi.¹⁴

Metode wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang konkret dan valid mengenai kombinasi beberapa metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti akan mewawancarai informan-informan sebagai berikut:

- a) Kepala madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak.
- b) Guru pengampu Al-Qur'an Hadist madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak
- c) Peserta didik madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data tentang sesuatu hal atau variabel yang berbentuk buku, transkrip, notulen rapat, catatan, majalah, surat kabar, agenda

¹⁴ Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Bandung, Alfabeta, 2007, hlm. 60

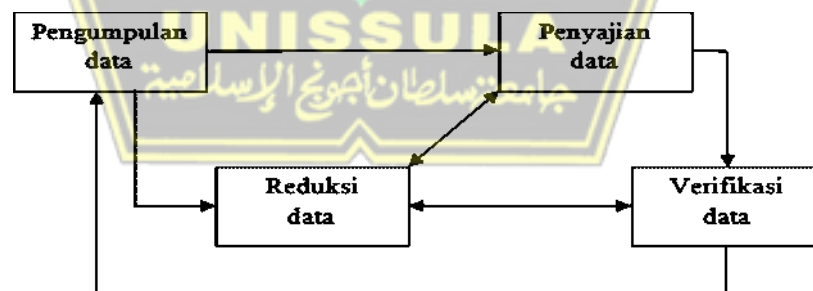
dan sebagainya.¹⁵ Dokumentasi merupakan penguat dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi diperlukan bagi peneliti guna mempelajari apa yang dapat dilihat dan ditulis dari sebuah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, dalam penelitian ini data yang akan diambil penelitian ini yaitu, sejarah berdirinya madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak, letak geografis, keadaan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, struktur organisasi serta sarana dan prasarana yang ada.

e. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang didapatkan peneliti menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Kegiatan analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini adalah gambaran model interaktif dari Miles dan Huberman:¹⁶



Gambar 1 Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 274.

¹⁶ Sugiyono *op. cit.*, hlm.336.

Adapun komponen-komponen dari tahapan-tahapan analisis data model interatif adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun segala data yang ada di lapangan yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam tahapan ini peneliti akan mengambil semua data yang ada kaitanya dengan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak.

2) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilah sesuatu yang pokok, dan fokus memilih pada hal-hal yang penting guna mendapatkan gambaran dan memudahkan untuk memaahami data sudah terhimpun. Proses reduksi data dengan menghimpun data yang sudah didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dipilih di kelompokkan disesuaikan dengan kesamaan data..

3) Penyajian Data

Dalam proses penyajian data, peneliti melakukannya dalam bentuk penjelasan atau uraian. Peneliti akan menjelaskan tentang progam, teknis pelaksanaan, dan juga hasil atau capain dengan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menyajikan data secara kongkret dan jelas.

4) Penarikan Kesimpulan

Penelitian kualitatif penarikan kesimpulannya harus mampu untuk menjawab dari rumusan-rumusan masalah yang tentukan sejak awal. Dalam langkah ini peneliti juga melakukan langkah pengujian, yaitu dengan cara membandingkan antara beberapa data yang sudah disajikan dengan teori-teori yang relevan. Sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Dalam penilitian, data-data yang telah terkumpul, dianalisis dan dinyatakan valid akan peneliti sandingkan dengan teori-teori relevan yang menjadi pijakan penerapan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak.

f. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Kualitatif

Demi menjaga validasi data maka peneliti akan akan menanyakan ke subyek penelitian. Tidak cukup disitu penulis juga mencari jawaban dari sumber yang lain. Cara demikian disebut *tringulasi*, yaitu pemeriksaan sebuah data dengan bantuan data lain sebagai pembanding atau pengecekan

Tringulasi dibagi menjadi empat macam: teori, sumber, penyidik dan metode.¹⁷ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

- 1) Triangulasi data/sumber, adalah cara mengecek data yang didapat dari berbagai sumber. data-data meliputi, RPP, guru, peserta didik dan sumber yang lainnya.

¹⁷ Lexy, J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm. 330.

- 2) Triangulasi teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama tapi dengan cara yang berbeda. Apabila terjadi perbedaan mengenai hasil data maka peneliti akan melakukan diskusi guna memilih data yang paling akurat.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi, maka penulis menyusun skripsinya menjadi tiga bagian, muka, isi dan akhir.¹⁹

1. Bagian muka

Bagian muka meliputi, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan gambar, serta lampiran.

2. Bagian isi

Bab I berupa pendahuluan, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori. Dalam bab ini peneliti akan menerangkan tinjauan tentang pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, pengertian pembelajaran Al-Qur'an Hadist, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist, ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadist, metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, pemilihan metode

¹⁸ Sugiyono *op. cit.*, hlm.330

¹⁹ Prodi Pendidikan Agama Islam, *Diktat Bimbingan Skripsi*, Jurusan Tarbiyah FAI Unissula, 2008, hlm. 28

pembelajaran, metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist, pengertian dari variasi metode pembelajaran, prinsip-prinsip variasi metode pembelajaran

Bab III berisi deskripsi data. Dalam bab ini diawali terlebih dahulu dari temuan umum yang ada di MIN 3 Demak meliputi sejarah berdirinya, visi misi, keadaan guru, data peserta didik dan sarana prasarana. Selanjutnya pembahasan mengenai data informasi atau hasil penelitian variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak

Bab IV berupa deskripsi dan analisis data penerapan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak.

Bab V penutup. berisi dimana kesimpulan hasil penelitian dan juga saran dari peneliti..

3. Bagian penutup

Dalam bab ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

